

ABSTRACT

Introduction : *This study focuses on the importance of reporting patient safety incidents in hospitals as part of efforts to improve the quality of health services. Delays in reporting patient safety incidents are an issue that impacts the safety and quality of care, especially at the Surabaya Jemursari Islamic Hospital. Based on hospital data, there were delays in reporting incidents of 38.82% of the total 85 incidents during the 2023 period.*

Problem : *This study is "What are the factors causing delays in reporting patient safety incidents at the Surabaya Jemursari Islamic Hospital?" The purpose of this study is to analyze the factors causing the delay based on the 4M approach (Man, Method, Material, Mechine)*

Method : *The research used is descriptive quantitative research with a cross-sectional approach. The sample of this study was 46 nurses who worked at the Surabaya Jemursari Islamic Hospital, selected using the Slovin method. Data were collected through a questionnaire consisting of questions regarding the 4M factors and analyzed descriptively.*

Results : *shows that the human factor (Man) with a good category dominates, although some officers do not understand the reporting mechanism. From the method side (Method), there was a lack of socialization related to incident reporting, while from the material element, reporting was considered too complicated. The machine factor (Mechine) also has obstacles, namely technical problems in the IKPRS E-Report application.*

Conclusion : *from this study is that the delay in reporting patient safety incidents is influenced by factors from the four elements of 4M, with the biggest problem lying in material and machine factors. The suggestions given are to increase socialization, simplify the reporting format, and improve technical aspects of the reporting application to improve the efficiency and accuracy of incident reporting in the future.*

Keyword : *patient safety, reporting delays, 4M, safety incidents, hospitals*

ABSTRAK

Latar Belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Keterlambatan pelaporan insiden keselamatan pasien menjadi isu yang berdampak pada keselamatan dan kualitas asuhan, khususnya di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari. Berdasarkan data rumah sakit, terjadi keterlambatan pelaporan insiden sebanyak 38,82% dari total 85 insiden selama periode 2023

Permasalahan penelitian ini adalah “Apa saja faktor penyebab keterlambatan pelaporan insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan tersebut berdasarkan pendekatan 4M (Man, Method, Material, Mechine)

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian ini adalah 46 perawat yang bertugas di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari, dipilih menggunakan metode Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari pertanyaan mengenai faktor-faktor 4M dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor manusia (Man) dengan kategori baik mendominasi, meskipun beberapa petugas kurang memahami mekanisme pelaporan. Dari sisi metode (Method), ditemukan kurangnya sosialisasi terkait pelaporan insiden, sementara dari unsur material, pelaporan dianggap terlalu rumit. Faktor mesin (Mechine) juga memiliki kendala, yaitu masalah teknis pada aplikasi E-Report IKPRS.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterlambatan pelaporan insiden keselamatan pasien dipengaruhi oleh faktor dari keempat unsur 4M, dengan masalah terbesar terletak pada faktor material dan mesin. Saran yang diberikan adalah peningkatan sosialisasi, penyederhanaan format pelaporan, serta perbaikan teknis pada aplikasi pelaporan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan insiden di masa depan.

Kata kunci : keselamatan pasien, keterlambatan pelaporan, 4M, insiden keselamatan, rumah sakit